

- manusia lahir kedunia. menjadi penyejuk hati dan harapan dari kedua orang tua, menjadi pemecah kebuntuan suasana dalam rumah tangga yang ternyata kian lama kian menjadi biasa.
- tangis dan tawanya menjadi kegembiraan orang-orang disekitarnya. tak memberi apa apa secara terlihat, namun ia memberikan kekuatan yang tak kasat mata untuk orang-orang terdekatnya. ia hanya hadir, tanpa suatu racikan rencana apapun, dan itu sudah cukup untuk membuat orang-orang disekitar menangkap cahayanya, ikut bersinar, alangkah berjasanya ia yang HANYA hadir tanpa memberi apa2 bukan?
- lalu, kemana ia yang dulu hanya dengan hadirnya menjadi pelipur lara.
- yang hanya dengan persona nya, orang-orang tergugah menjadi pencita bahkan pecinta?
- ia ada dalam diri setiap manusia manusia yang berjuang saat ini, namun terkubur karena gemerlap kehidupan serba cepat, instan, dan penuh akan kekhawatiran dan penyesalan.
- kapan ia akan hidup kembali?